

HALAMAN PENGESAHAN

Jurnal yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT WIRAUSAHA SISWA
KELAS XII JASA BOGA SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Telah disetujui oleh Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Sarjana Pendidikan

Yogyakarta , 13 Desember 2012

Penguji Utama

Minta Harsana, M.Sc
NIP : 19690314 200501 1 001

Ketua Penguji

Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si
NIP. 19770131 200212 2 001

HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN DAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KEWIRUSAHAAN DENGAN MINAT WIRUSAHA
SISWA KELAS XII JASA BOGA SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013

Penulis 1 : Damiana Dania

e-mail damiana.dania@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) tingkat pengetahuan kewirausahaan pada siswa kelas XII (2) hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XII (3) minat Wirausaha pada siswa kelas XII (4) hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII (5) hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Bopkri 2 Yogyakarta (6) hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Bopkri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, desain penelitian ini menggunakan *Ex-post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Bopkri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 62 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2012- November 2012. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa SMK Bopkri 2. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Product Moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Uji prasyarat analisisnya menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus korelasi Product Moment, sedangkan untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan rumus korelasi ganda dengan dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kecenderungan frekuensi variabel Pengatahanan Kewirausahaan yang sebagian besar masuk dalam kategori cenderung tinggi yaitu 54,9%. (2) kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Kewirausahaan yang sebagian besar masuk dalam kategori cenderung tinggi yaitu 43,5%. (3) kecenderungan frekuensi variabel Minat wirausaha yang masuk dalam kategori kecenderungan tinggi yaitu 58,1%. (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII, hal ini ditunjukkan dengan nilai rhitung sebesar 0,497 dan lebih besar dari r_{tablel} pada taraf signifikansi 5% (0,497>0,254). (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII, hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,442 dan lebih besar dari r_{tablel} pada taraf signifikansi 5% (0,442>0,254). (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,568 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r_{tablel} pada taraf signifikansi 5% (0,568>0,254). Besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,568 . Besarnya koefisien determinasi (R²) sebesar 0,322.

Abstract

This study aims to investigate:(1)the entrepreneurship knowledge,(2)the entrepreneurship learning achievements, (3)the entrepreneurial interests of Grade XII students of SMK BOPKRI 2 Yogyakarta in the academic year of 2012/2013, (4)the relationship between their entrepreneurship knowledge and their entrepreneurial interests, (5)the relationship between their entrepreneurship learning achievements and their entrepreneurial interests, and (6)the relationship between their entrepreneurship knowledge and entrepreneurship learning achievements and their entrepreneurial interests.

The research subjects comprised 62 Grade XII students of the Food Service Department of SMK Bopkri 2 Yogyakarta in the academic year of 2012/2013. The data were collected by means of a questionnaire, a test, and documentation. This study was conducted from March 2012 to November 2012. The instrument tryout involved 30 students of SMK Bopkri 2. The validity of the questionnaire was assessed by the product moment correlation formula and that of the entrepreneurship knowledge instrument by the biserial formula. The analysis prerequisite tests included tests of normality, linearity, and multicollinearity. The first and second hypotheses were tested using the product moment correlation formula, while the third hypothesis was tested using the formula of the multiple correlation with two predictors.

The results of the study show that (1) there is a tendency for the frequency of the variable of entrepreneurship knowledge to be in the high category, namely 54.9%; (2) there is a tendency for the frequency of the variable of entrepreneurship learning achievement to be in the high category, namely 43.5%; (3) there is a

tendency for the frequency of the variable of entrepreneurial interests to be in the high category, namely 58.1%; (4) there is a positive and significant relationship between the entrepreneurship knowledge and the entrepreneurial interests of Grade XII students of SMK Bopkri 2 Yogyakarta, indicated by r_{observed} of 0.497 greater than r_{table} at a significance level of 5% ($0.497 > 0.254$); (5) there is a positive and significant relationship between their entrepreneurship learning achievements and their entrepreneurial interests, indicated by r_{observed} of 0.442 greater than r_{table} at a significance level of 5% ($0.442 > 0.254$); and (6) there is a positive and significant relationship between their entrepreneurship knowledge and entrepreneurship learning achievements and their entrepreneurial interests, indicated by r_{observed} of 0.568 which is positive and r_{observed} is also greater than r_{table} at a significance level of 5% ($0.568 > 0.254$). The multiple correlation coefficient (R) is 0.568. The determination coefficient (R^2) is 0.322.

A. Pendahuluan

Jasa Boga adalah salah satu program studi keahlian di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan. Siswa SMK setelah lulus diharapkan bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Minat berwirausaha sendiri sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terangkum dalam dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : dorongan dari dalam (individu atau personal), seperti hobi/kesenangan, kepuasan pribadi, emosional dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi : lingkungan, demografi, sosial dan lain-lain. Daryanto(2012).

Minat berwirausaha berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam hal ini pembentukan pola pikir siswa. Faktor yang menyebabkan kurangnya Minat Berwirausaha siswa, dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang lebih memilih bekerja setelah lulus sekolah dari pada mengaplikasikan Pengetahuan Kewirausahaan yang telah diperoleh. Kurangnya pengalaman siswa dalam berwirausaha juga menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa, maka siswa cenderung akan takut untuk terlibat langsung dalam dunia wirausaha. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang minat berwirausaha khususnya pada siswa SMK jurusan jasa boga yang dikaitkan dengan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan.

Di SMK Bopkri 2 Yogyakarta, pendidikan kewirausahaan diberikan melalui mata diklat kewirausahaan kepada seluruh siswa dan diajarkan satu kali pertemuan setiap minggunya dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran untuk semua kelas, baik kelas X, XI dan XII. Pelaksanaan praktik kewirausahaan selama ini dirasakan belum optimal. Kurang optimalnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha juga dapat dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mempunyai persepsi yang kurang positif mengenai pekerjaan sebagai wirausaha. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengatahan dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan Pengetahuan kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII Program keahlian.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2012 – November 2012. Penelitian ini membutuhkan waktu 9 Bulan dengan perlakuan sebanyak 2 kali, kemudian dilanjutkan analisis data dan bulan Oktober 2012 penyusunan laporan penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 2 Yogyakarta berlokasi di Jalan Bintaran Tengah No 6 Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 2 Yogyakarta karena di Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 2 Yogyakarta untuk kelas XII lebih matang pemahamannya siswa tentang kewirausahaan setelah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan dari kelas XI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode angket atau kuesioner dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai prestasi belajar kewirausahaan kelas XI semester genap dan data mengenai data umum SMK BOPKRI 2 Yogyakarta. Metode angket digunakan untuk

mengetahui minat wirausaha siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta dan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang telah diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis multivariat untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan sebelumnya melakukan uji normalitas serta uji multikolinieritas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori cenderung tinggi yaitu 54,9%. Mengukur tingkat pengetahuan siswa dilakukan dengan menggunakan metode tes berupa soal pilihan ganda dari materi kelas X sampai XII. Dari hasil penelitian materi dari kelas X memiliki persentase yang tinggi 69,3%, materi kelas XI memiliki skor 45,3% dan materi kelas XII 53,2%.
2. Tingkat Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cenderung tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori cenderung tinggi yaitu 43,5%. Pengukuran prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dilihat dari nilai siswa semester genap di kelas XI.
3. Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori kecenderungan tinggi yaitu 58,1%. Dalam penelitian ini pengukuran tingkat minat wirausaha siswa dengan menggunakan metode angket yang diambil dari kisi-kisi minat berwirausaha faktor internal dan eksternal . faktor internal yang paling tinggi dari faktor minat individu dengan persentase 42% dan faktor eksternal yang paling tinggi dari faktor sekolah dengan persentase 59,6%.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,497 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,497 > 0,254$). Dengan demikian dengan pengetahuan kewirausahaan siswa yang dimiliki semakin tinggi dan luas maka minat wirausaha juga semakin tinggi atau meningkat. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai dunia wirausaha dengan menggunakan berbagai media yang ada saat ini
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,442 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,442 > 0,254$). Dengan demikian apabila prestasi belajar siswa semakin tinggi berarti minat siswa berwirausaha juga meningkat terbukti dengan semakin siswa menekuni bidang yang mereka sukai , siswa bisa menghasilkan prestasi di bidang tersebut.
6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,568 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($0,568 > 0,254$). Dengan demikian disimpulkan bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat disertai dengan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan meningkat maka minat berwirausaha siswa juga akan tinggi.

D. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :(1) Pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2

Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori tinggi yaitu 54,9%. (2) Prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori tinggi yaitu 43,5%.(3) Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar masuk dalam kategori kecenderungan tinggi yaitu 58.1%.(4)Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,497 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,497 > 0,254$).(5)Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,442 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,442 > 0,254$).(6)Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Kewirausahaan secara bersama-sama dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,568 yang bernilai positif dan nilai r_{hitung} juga lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,568 > 0,254$).

E. Daftar Pustaka

- Abd. Rachman Abror. (1993) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet ke- 13. Jakarta : Bumi Aksara.
- . (2002). *Prosedur Penelitian*. Cet ke- 12. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ating Tedjasutisna.(2000). Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1. Bandung : Armico
- Badan Pusat Statistik .(2009). Diakses di <http://cetak.Bangka pos.com>. pada tanggal 28 Juli 2012, jam 16.00 WIB
- Buchori Alma.(2000).*Kewirausahaan*.Bandung:Alfabeta
- Darsono, Max. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: MKK Unnes.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdikbud.(1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Depdiknas. (2002). *Manajemen Peningkatan mutu berbasis sekolah*(Buku I KonsepDasar) Jakarta: DitjenDikdasmen.
- DwiIndriatiDjuanadi(2009) Efektifitas Penerapan Metode Active Debate dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 8 Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: FISE UNY
- Endang M.2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY Press
- Gibson, J.L. Et al. (1996) . Organisasi . Alih Bahasa oleh Nunik Adriani . Jakarta : BinarupaAksara.
- Hendro Santono. (2010) . *Kewirausahaan untuk SMK dan MAK Kelas XI Jl. 2*. Jakarta : Erlangga
- Indryati dkk.(2003) *Psikologi Industri Bandung*. Bandung : CV Alfabeta
- Kasmir. (2007) . *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persad
- Kir Hariyana. (1995) . *Wawasan dan Gagasan Kewiraswastaan dan berwirausaha*. Makalah. Yogyakarta : FPIPS IKIP Yogyakarta
- Nasution.(2002). *Metode Research* (PenelitianIlmiah). Jakarta : BumiAksara
- Meredith Geoffrey G. (2000) Kewirausahaan teori dan praktek. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo
- Mulyasa.(2002). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi* . Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik (1990) . Pendidikan Tenaga Kerja Nasional. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Oteng Soetisna. (1993) .*Administrasi dasar teoritis untuk praktek professional*. Bandung:RemajaRosdaKarya
- Purwanto. (2007). *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ronny Adolof.2009 .diakses dari <http://sitaro.wordpress.com>. Pada tanggal 23 Agustus 2012, jam 13.00 WIB

- Sagala, Syaiful H. (2010). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan : Membantu Mengatasi Guru Dalam Memberikan Pelayanan Yang Bermutu*. Cet ke-1 . Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet ke- 2. Jakarta : Kencana.
- Silvia, Herawati. (1998). *Kewiraswastaan*. Jakarta : BP IPWI.
- Slamaeto. 2003 . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugandi. (2004). *Teori Pembelajaran..* Semarang: Unnes Press .
- Sugiyono. (1997). *Statistik Untuk Penelitian*. Cet ke- 1. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian kualitatif, kuantitatif, R & D*. Cet ke – 8. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukan darrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Cet ke- 3. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Edisi ke-1. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto.1996.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (EdisiRevisi III). Jakarta : RinekaCipta
- (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- (2005). *ManajemenPenelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukiman . 2012 . *Pengembangan Sistem Evaluasi* . Yogyakarta : Insan Madani
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Edisi ke-1. Jakarta : Salemba Empat.